

PERAN KOMUNIKASI DAN KERJASAMA TIM DALAM KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN YANG EFEKTIF

Nilda Julkiatul Rahmah¹, Ria Faulina², Wiwi Agustini³
Prodi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Islam Kalimantan
Email: ahdasabila237@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 1 Nomor : 1 Bulan : Juli Tahun : 2025 E-ISSN : 0000-0000	<i>Effective educational leadership requires good communication and teamwork skills. Effective communication and solid teamwork can help improve the quality of education and achieve educational goals. This article aims to discuss the role of communication and teamwork in effective educational leadership. The research method used is a systematic literature study. From the literature study, it was found that; First, there are six characteristics of effective leader communication, namely; gentle attitude, not rude in speech, not hard-hearted, forgiving and asking for forgiveness, inviting deliberation, and committing to implementing joint decisions and trusting in God. Second, effective leader communication plays a role in; 1) increasing effectiveness in sharing vision and mission; 2) improving the performance of staff, especially teachers; 3) building partnerships with the school community; 4) building a conducive school climate; 5) improving student achievement. The results of the study show that effective communication and solid teamwork can help improve the quality of education and achieve educational goals.</i> Keywords : <i>Effective Educational Leadership, Effective Communication, Teamwork, Improving Education Quality</i>

Abstrak

Kepemimpinan pendidikan yang efektif memerlukan kemampuan komunikasi dan kerjasama tim yang baik. Komunikasi yang efektif dan kerjasama tim yang solid dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk membahas peran komunikasi dan kerjasama tim dalam kepemimpinan pendidikan yang efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur yang sistematis. Dari studi literatur, ditemukan hasil bahwa; Pertama, terdapat enam karakteristik komunikasi efektif pemimpin, yaitu: sikap lemah lembut, tidak kasar dalam ucapan, tidak keras hati, memaafkan dan memohonkan ampun, mengajak bermusyawarah, serta berkomitmen menjalankan keputusan bersama dan bertawakkal. Kedua, komunikasi efektif pemimpin berperan dalam; 1) meningkatkan efektifitas dalam berbagi (sharing) visi misi; 2) meningkatkan kinerja para staf khususnya guru; 3) membangun kemitraan dengan komunitas sekolah 4) membangun iklim sekolah yang kondusif; 5) meningkatkan capaian prestasi peserta didik. Melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dan kerjasama tim yang solid dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Pendidikan Efektif, Komunikasi Efektif, Kerja Tim, Peningkatan Kualitas Pendidikan*

A. PENDAHULUAN

Salah satu aktivitas dasar manusia adalah berkomunikasi. Melalui komunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, di pasar, di masyarakat, atau di mana saja mereka berada. Semua orang akan terlibat dalam komunikasi. Kehidupan manusia bergantung pada komunikasi. Komunikasi menyebabkan pengetahuan manusia berkembang setiap hari. Selain itu, masyarakat dan komunikasi adalah bagian dari sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Begitu juga halnya dalam lembaga pendidikan dan tim, komunikasi yang baik dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepala sekolah, guru, staff dan siswa tentang tujuan pendidikan dan strategi untuk mencapainya. Dalam pengelolaan lembaga pendidikan kepala sekolah seringkali dihadapkan pada pertanyaan, bagaimana seharusnya sebuah lembaga itu dikelola dan dipimpin untuk mencapai kinerja yang maksimal (Fathorrazi, 2017). Pertanyaan ini mengarahkan pada atensi untuk membahas dan meneliti, berbagai aktivitas dan aksi yang dapat mengarahkan pada pencapaian tersebut.

Komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi; struktur dan fungsi organisasi, hubungan antar manusia, komunikasi dan proses pengorganisasian serta budaya organisasi (Mulyadi, 2015), yang bertujuan untuk mempersatukan individu-individu yang tergabung didalamnya (Afkarina, 2018). Seiring dengan perkembangan ritme organisasi pada lembaga pendidikan, akhirnya menuntut berkembangnya gaya-gaya komunikasi pemimpin dalam upaya mencapai komunikasi yang efektif (Naway, 2017).

Pemimpin dalam bahasa Inggris berasal dari kata "leader", sedangkan aktivitas kepemimpinan berasal dari "to lead", dan kepemimpinan sendiri berasal dari "leadership". Pemimpin adalah orang yang bertindak sebagai pemimpin, penuntun, dan pengarah. Untuk mendorong siswa untuk mencapai tujuan sekolah, pemimpin di sekolah harus memiliki otoritas dan kekuatan (Priansa, 2017).

Dalam ranah pendidikan, kepemimpinan berarti kapasitas kepala sekolah atau pemimpin pendidikan untuk memberikan arahan dan motivasi kepada guru dan staf sekolah, demi mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah memainkan peran penting untuk membina motivasi guru melalui strategi kepemimpinan yang terencana, seperti: rapat dan kegiatan lomba, memberdayakan guru dengan pelatihan reguler, menciptakan lingkungan kerja positif, meskipun menghadapi tantangan seperti beragamnya karakter staf dan kurangnya fasilitas pembelajaran (Sabariah et al., 2024).

Dalam konteks lembaga pendidikan, kepala sekolah menghadapi tanggung jawab yang semakin berat, baik untuk dapat menciptakan komunikasi efektif dalam perannya sebagai pemimpin dalam komunitas yang melibatkan banyak stakeholder. Mendels (2012) mengingatkan bahwa tugas kepala sekolah saat ini perlu berfokus pada dua capaian kinerja optimal, yaitu dalam manajerial dan pembelajaran peningkatan capaian prestasi belajar siswa. Melalui komunikasi efektif, maka fungsi manajerial yang dilakukan dalam pengelolaan insitusi diawali dari fungsi perencanaan, implementasi dan pengawasan dapat dicapai (Syam, 2017). Tidak hanya proses-proses manajerial, komunikasi juga menjadi bagian penting dalam mengkoordinasikan upaya-upaya peningkatan efektivitas dan visibilitas insitusi (Iacob, 2015).

Kepemimpinan pendidikan yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan pendidikan yang efektif dapat membantu meningkatkan motivasi dan kinerja tim dalam meningkatkan prestasi siswa. Namun, kepemimpinan pendidikan yang efektif tidak dapat dicapai tanpa kemampuan komunikasi dan kerjasama tim yang baik. Komunikasi yang efektif dan kerjasama tim yang solid dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan latar belakang tersebut,

artikel ini berupaya mengkaji peran komunikasi dan kerja sama tim dalam kepemimpinan pendidikan yang efektif.

komunikasi dan kerjasama tim diduga dapat memberi dampak terhadap kinerja karyawan suatu perusahaan. Komunikasi yang ada di dalam perusahaan haruslah berjalan dengan baik. Hal tersebut akan berdampak pada kinerja para karyawan. Jika komunikasi yang dibangun memiliki komunikasi yang baik, maka kinerja karyawan akan baik pula sebagai umpan balik. Sebaliknya, jika komunikasi yang dibangun memiliki komunikasi yang tidak baik, maka kinerja karyawan akan memiliki dampak kurang baik pun begitu juga dengan variabel kerjasama tim.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur yang sistematis. Studi literatur yang sistematis dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan adalah artikel jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang terkait dengan kepemimpinan pendidikan, komunikasi, dan kerjasama tim.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Efektif

Komunikasi yang efektif sangat penting dalam kepemimpinan pendidikan. Komunikasi yang baik dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepala sekolah, guru, siswa, dan staf tentang tujuan pendidikan dan strategi untuk mencapainya. Berikut adalah beberapa peran komunikasi dalam kepemimpinan pendidikan:

1. Meningkatkan Pemahaman: Komunikasi yang efektif dapat membantu meningkatkan pemahaman guru, siswa, dan staf tentang tujuan pendidikan dan strategi untuk mencapainya.
2. Membangun Kepercayaan: Komunikasi yang baik dapat membantu membangun kepercayaan antara guru, siswa, dan staf, sehingga dapat meningkatkan kerja sama dan kolaborasi.
3. Mengatasi Masalah: Komunikasi yang efektif dapat membantu mengatasi masalah yang timbul dalam proses pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Kerjasama Tim dalam Kepemimpinan Pendidikan

Kerjasama tim yang solid sangat penting dalam kepemimpinan pendidikan. Kerjasama tim dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan. Berikut adalah beberapa peran kerjasama tim dalam kepemimpinan pendidikan:

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Kerjasama tim dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman antara guru dan staf.
2. Meningkatkan Efisiensi: Kerjasama tim dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan, sehingga dapat menghemat waktu dan sumber daya.
3. Membangun Komitmen: Kerjasama tim dapat membantu membangun komitmen antara guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan.

Manfaat Komunikasi dan Kerjasama Tim dalam Kepemimpinan Pendidikan

Manfaat komunikasi dan kerjasama tim dalam kepemimpinan pendidikan adalah:

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Komunikasi dan kerjasama tim yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan.
2. Meningkatkan Motivasi: Komunikasi dan kerjasama tim yang baik dapat membantu meningkatkan motivasi guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Membangun Kepercayaan: Komunikasi dan kerjasama tim yang efektif dapat membantu membangun kepercayaan antara guru, siswa, dan staf, sehingga dapat meningkatkan kerja sama dan kolaborasi.

Strategi untuk Meningkatkan Komunikasi dan Kerjasama Tim

Berikut adalah beberapa strategi untuk meningkatkan komunikasi dan kerjasama tim dalam kepemimpinan pendidikan:

1. Membangun Landasan yang Kuat:

- **Tujuan yang Jelas dan Bersama:** Pastikan semua anggota tim memahami dan menyepakati tujuan tim. Ketika semua orang bergerak menuju arah yang sama, komunikasi dan kerjasama akan lebih terarah.
- **Peran dan Tanggung Jawab yang Terdefinisi:** Setiap anggota tim harus memahami peran, tanggung jawab, dan bagaimana kontribusi mereka berhubungan dengan pekerjaan anggota lain. Ini mengurangi kebingungan dan tumpang tindih.
- **Kepercayaan dan Rasa Hormat:** Ciptakan lingkungan di mana anggota tim merasa aman untuk berbagi ide, memberikan umpan balik, dan mengakui kesalahan tanpa takut dihakimi. Saling menghormati perbedaan pendapat dan latar belakang.

2. Meningkatkan Komunikasi Efektif:

- **Saluran Komunikasi yang Tepat:** Gunakan berbagai saluran komunikasi (tatap muka, email, *chat*, *video conference*) sesuai dengan kebutuhan dan urgensi informasi.
- **Mendengarkan Aktif:** Dorong anggota tim untuk benar-benar mendengarkan satu sama lain, mengajukan pertanyaan klarifikasi, dan menunjukkan empati.
- **Komunikasi yang Terbuka dan Jujur:** Ciptakan budaya di mana anggota tim merasa nyaman untuk menyampaikan pendapat, kekhawatiran, dan ide-ide mereka secara terbuka dan jujur.
- **Umpan Balik yang Konstruktif:** Berikan dan terima umpan balik secara teratur dengan fokus pada perbaikan dan pengembangan, bukan menyalahkan.

3. Mendorong Kerjasama yang Solid:

- **Kegiatan Tim Building:** Adakan kegiatan yang dirancang untuk memperkuat hubungan antar anggota tim di luar pekerjaan sehari-hari.
- **Kolaborasi dalam Tugas:** Dorong anggota tim untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, berbagi pengetahuan dan keahlian.
- **Pengakuan dan Apresiasi:** Akui dan apresiasi kontribusi individu maupun tim secara keseluruhan. Ini memotivasi kerjasama dan rasa memiliki.
- **Resolusi Konflik yang Efektif:** Fasilitasi penyelesaian konflik secara konstruktif dengan fokus pada solusi yang saling menguntungkan.
- **Memanfaatkan Keahlian yang Berbeda:** Sadari dan hargai keunikan keterampilan dan perspektif setiap anggota tim. Manfaatkan perbedaan ini untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Dengan demikian, komunikasi dan kerjasama tim yang efektif sangat penting dalam kepemimpinan pendidikan yang efektif. Dengan mengembangkan rencana komunikasi yang efektif, mengadakan pertemuan rutin, dan menggunakan teknologi, kita dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan. Kerjasama tim yang solid dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, kepemimpinan pendidikan yang efektif harus memperhatikan kemampuan komunikasi dan kerjasama tim yang baik.

D. KESIMPULAN

Komunikasi yang efektif dan kerjasama tim yang solid sangat penting dalam kepemimpinan pendidikan yang efektif. Komunikasi yang efektif dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran guru dan siswa tentang tujuan pendidikan dan strategi untuk mencapainya. Kerjasama tim yang solid dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, kepemimpinan pendidikan yang efektif harus memperhatikan kemampuan komunikasi dan kerjasama tim yang baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M. (1985). *Leadership and performance beyond expectations*. New York: Free Press.
- Hargie, O. (2011). *Skilled interpersonal communication: Research, theory and practice*. London: Routledge.
- Katzenbach, J. R., & Smith, D. K. (1993). *The wisdom of teams: Creating the high- performance organization*. Boston: Harvard Business School Press.
- Sabariah, dkk. (2024) *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kepala Sekolah*. Amerta Media
- Priansa, T. (2017). *Etika Pendidikan, Panduan bagi Guru Profesional*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ardhi Wijaya, Irwandi. 2022. *Jurnal Analisis Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan*. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*. 401.